



Media Title	Republika		
Head Line	Empat Bank Bangun Jalan Tol Semarang-Solo		
Date	7 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	13	Article Size	
Journalist	Satya Festiani	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Empat Bank Bangun Jalan Tol Semarang-Solo

■ Satya Festiani

JAKARTA — Tiga bank BUMN dan satu Bank Pembangunan Daerah (BPD) menyalurkan kredit sindikasi untuk membangun tol Semarang-Solo. Keempat bank tersebut, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk dan Bank Jateng menyalurkan kredit sebesar Rp 4,7 triliun.

Bank Mandiri menjadi pemimpin sindikasi untuk ruas tol yang dikerjakan PT Trans Marga Jateng tersebut. Porsi kredit yang disalurkan bank berlogo pita emas tersebut sebesar 39,15 persen dari nilai kredit atau Rp 1,8 triliun. BNI menyalurkan Rp 1,6 triliun atau 34,25 persen, BRI sebesar Rp 1,1 triliun atau 24,47 persen, dan Bank Jateng sebesar Rp 100 miliar atau 2,13 persen.

Direktur Corporate Banking Bank Mandiri Fransisca Nelwan Mok mengatakan, penyaluran kredit sindikasi merupakan salah satu upaya Bank Mandiri untuk meningkatkan peran aktif dalam pengembangan infrastruktur di Tanah Air.

"Infrastruktur merupakan salah satu komponen utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk itu, kami ber-

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu komponen utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

harap ruas tol yang dibiayai sindikasi perbankan ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, terutama di wilayah Jawa Tengah," ujar Fransisca, di Jakarta, Jumat (4/4).

Ia mengatakan, jalan tol merupakan sarana yang dapat mempercepat arus pergerakan barang dan jasa. Dengan jalan tol, proses perdagangan dapat terlaksana secara efektif dan efisien karena waktu tempuh yang semakin cepat. Dengan begitu, transaksi ekonomi yang terjadi pun dapat bertambah banyak.

Kredit berjangka waktu 15 tahun tersebut digunakan untuk pembangunan ruas tol sepanjang

75,67 km. Ruas Semarang-Ungaran telah beroperasi, sementara ruas Ungaran-Bawen telah dapat dilalui saat ini setelah diresmikan oleh Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, serta disaksikan jajaran direksi bank sindikasi.

Hingga saat ini, Bank Mandiri telah menyalurkan kredit senilai Rp 10,9 triliun untuk mendukung pembangunan jalan tol. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp 7,4 triliun dialokasikan untuk pembangunan tujuh ruas tol di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten, lalu Rp 1,8 triliun untuk membangun satu ruas tol di Jawa Tengah, Rp 1,2 triliun untuk membangun dua ruas tol di Jawa Timur, dan sebesar Rp 445 miliar dialokasikan untuk mendukung pembangunan jalan tol melewati laut di Bali.

Sementara itu, untuk mempercepat transaksi pembayaran tol pada ruas Semarang-Bawen, pengguna jalan tol dapat menggunakan kartu *e-money* Bank Mandiri. "Pemberian kredit pembangunan jalan tol dan penyediaan fasilitas pembayaran tol menggunakan kartu *e-money* Bank Mandiri ini kami harapkan dapat mengoptimalkan mobilisasi masyarakat, barang, dan jasa," ujar Fransisca.

■ ed: zaky al hamzah